

ABSTRAK

RAHMAH, R., 2016, PENGARUH KONSELING DALAM KEGIATAN PROLANIS TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS PLUPUH II SRAGEN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi dikenal sebagai penyakit kenaikan tekanan darah dijuluki pembunuh terselubung karena tidak menunjukkan gejala-gejala yang berarti. Pengobatan hipertensi dilakukan seumur hidup untuk menjaga tekanan darah tetap stabil dan mencegah terjadinya komplikasi. Kepatuhan pengobatan pasien hipertensi bermanfaat dalam penekanan angka kematian dan kerugian, baik kerugian biaya dan produktivitas. Salah satu intervensi untuk meningkatkan kepatuhan adalah konseling oleh apoteker. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konseling dalam kegiatan PROLANIS terhadap kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Plupuh II Sragen.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *The One Group Pretest-Posttest Design* dengan satu kelompok subjek sebanyak 35 responden yang diberi perlakuan berupa konseling. Penelitian menggunakan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* sesudah perlakuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan berdasarkan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS).

Gambaran tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Plupuh II Sragen sebelum pemberian konseling sebanyak 30 responden (86%) dalam kategori kepatuhan rendah dan 5 responden (14%) dalam kategori kepatuhan sedang, sesudah pemberian konseling sebanyak 2 responden (6%) dalam kategori kepatuhan rendah, 9 responden (25%) dalam kategori kepatuhan sedang, dan 24 responden (69%) dalam kategori kepatuhan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan pemberian konseling dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pengobatan pasien hipertensi ($P=0,000$) berdasarkan skor kuesioner MMAS.

Kata kunci: hipertensi, konseling, kepatuhan pengobatan, apoteker

ABSTRACT

RAHMAH, R., 2016, THE INFLUENCE OF COUNSELING IN PROLANIS ACTIVITIES ON HYPERTENSIVE PATIENTS' MEDICATION ADHERENCE IN PLUPUH COMMUNITY HEALTH CENTER II SRAGEN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hypertension's known as high blood pressure disease also called silent killer because of invisible symptoms. Hypertension treatment given for lifetime in order to keep blood pressure remain stable and prevent complications. Medication adherence on hypertensive patients is beneficial in suppression of mortality and loss, both cost and productivity losses. One of the interventions to improve adherence is pharmacists counseling. The purpose of this study is to find out the influence of counseling in PROLANIS activities on hypertensive patients' medication adherence in Plupuh Community Health Center II, Sragen.

This study used *The One Group Pretest-Posttest Design* with one group contained of 35 respondents treated with counseling. This study used pretest before intervention and posttest after intervention to determine adherence level by *Morisky Medication adherence Scale* (MMAS) questionnaire.

The adherence level on hypertensive patients in Plupuh Community Health Center II Sragen before counseling contained of 30 respondents (86%) in low adherence and 5 respondents (14%) in medium adherence category, after counseling contained of 2 respondents (6%) in low adherence, 9 respondents (25%) in medium adherence, and 24 respondents (69%) in high adherence category. The result showed counseling significantly had influence on hypertensive patients' medication adherence ($P=0.000$) based on MMAS questionnaire score.

Keywords: hypertension, counseling, medication adherence, pharmacist